

**ISTILAH-ISTILAH SESAJI  
DALAM UPACARA TRADISIONAL SEDEKAH LAUT  
PANTAI TELUK PENYU DAN PANTAI BUNTON  
DI KABUPATEN CILACAP  
(Kajian Etnolinguistik)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Melengkapi Gelar Sarjana Sastra

Program Studi Sastra Daerah

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Sebelas Maret

Disusun oleh

**SITI KHOTIMAH**

C0114060

**PROGRAM STUDI SASTRA DAERAH  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA  
2018**

**ISTILAH-ISTILAH SESAJI  
DALAM UPACARA TRADISIONAL SEDEKAH LAUT  
PANTAI TELUK PENYU DAN PANTAI BUNTON  
DI KABUPATEN CILACAP  
(Kajian Etnolinguistik)**

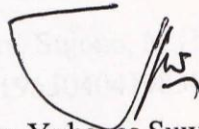
Disusun oleh:

Siti Khotimah

C0114060

Telah disetujui oleh pembimbing :

Pembimbing

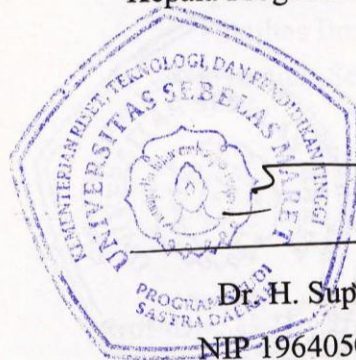


Drs. Yohanes Suwanto, M.Hum.

NIP 196110121987031002

Mengetahui

Kepala Program Studi Sastra Daerah



Dr. H. Supana, M.Hum.





NIP 196405061989031001

**ISTILAH-ISTILAH SESAJI  
DALAM UPACARA TRADISIONAL SEDEKAH LAUT  
PANTAI TELUK PENYU DAN PANTAI BUNTON  
DI KABUPATEN CILACAP  
(Kajian Etnolinguistik)**

Disusun oleh:

Siti Khotimah  
C0114060

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret  
pada Tanggal 03 September 2018

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. H. Supana, M.Hum. NIP 196405061989031001	
Sekretaris	Drs. Sujono, M.Hum. NIP 195504041983031002	
Penguji	Drs. Y. Suwanto, M.Hum. NIP 196110121987031002	
Pembahas	Prof. Dr. H. Wakit Abdullah, M.Hum. NIP 196004011987031002	

Dekan  
Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Sebelas Maret

  
Prof. Drs. H. Riyadi Santosa, M.Ed., Ph.D.  
NIP 196003281986011001

## MOTO

“...Sesungguhnya barang siapa mempersekutukan (sesuatu dengan) Allah, maka sungguh, Allah mengharamkan surga baginya, dan tempatnya ialah neraka. Dan tidak ada seorang penolong pun bagi orang-orang dzalim itu.”

(Terjemahan QS. Al-Maidah: 72)

“Kau akan berhasil dalam setiap pelajaran, dan kau harus percaya akan berhasil, dan berhasillah kau. Anggap semua pelajaran mudah dan semua akan jadi mudah. Jangan takut pada pelajaran apa pun, karena ketakutan itu sendiri kebodohan awal yang akan membodohkan semua.”

(Pramoedya Ananta Toer)

“Hidup adalah untuk meraih kesuksesan. Bukan kesuksesan yang berupa materiil, tetapi kesuksesan untuk mengerti apa itu bahagia yang nyata.”

(Peneliti)

## PERSEMBAHAN



Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberi rahmat dan hidayah-Nya
2. Rasulullah Muhammad SAW
3. Bapak, Ibu, dan Adik tercinta
4. Almamaterku



## PERNYATAAN

Nama : Siti Khotimah

NIM : C0114060

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul **Istilah-Istilah Sesaji dalam Upacara Tradisional Sedekah Laut Pantai Teluk Penyu dan Pantai Bunton di Kabupaten Cilacap (Kajian Etnolinguistik)** adalah betul-betul karya sendiri, bukan plagiat, dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda *citasi* (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, September 2018

Penulis  
  
Siti Khotimah

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, inayah, dan ridho-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Istilah-Istilah Sesaji dalam Upacara Tradisional Sedekah Laut Pantai Teluk Penyu dan Pantai Bunton di Kabupaten Cilacap (Kajian Etnolinguistik)” dengan lancar dan tanpa halangan yang berarti.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan, bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Riyadi Santosa M.Ed, Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta, yang telah memberi kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Supana, M.Hum., selaku Ketua Program Studi Sastra Daerah untuk Sastra Jawa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan nasehat, saran, dorongan serta arahan dalam penyusunan skripsi.
3. Bapak Drs. Yohanes Suwanto, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu meluangkan waktunya, memberikan kritik dan saran, nasehat yang sangat berharga dan dengan sabar membimbing peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Segenap dosen pengajar Program Studi Sastra Daerah untuk Sastra Jawa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah menularkan ilmu dan memberikan bimbingan selama masa perkuliahan.
5. Bapak Djarmo, Bapak Tarmuji, Mbah Martadiyasa, dan Bapak Hadi Sumarjo yang telah berkenan menjadi narasumber dalam penelitian, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Sahabat-sahabatku yang sedari SMP masih senantiasa menemaniku, membantuku dalam pencarian data skripsi, penyemangat moral, dan memberikan motivasi serta nasehat. Dini Nur Fadillah, Imandini Anggi M.P., Athallah Chintya L.S., Famatsnaniyati Haolina, Rima Maemunah, dan Jaka Ramdani.
7. Sahabat-sahabatku, Windi Setyaningrum, Mawar Santika, dan Sindy Ika Rahmawati, empat tahun lebih kita bersama. Semua dimulai semenjak semester pertama kita di UNS. Terima kasih karena selalu ada untukku, menjadi keluarga pertamaku di Solo.
8. Rangers, sahabat-sahabatku yang kami mulai semenjak semester II. Puti Kharisma Ning, Azka Azizah G., Lilis Fitriana, Niken Kusuma A., Ratna Yunita Sari, dan Monika Novita P., terima kasih untuk segalanya. Kenangan selama empat tahun ini tidak akan terhapus dalam memoriku. Semoga Rangers akan tetap bersama dan bersahaja.
9. Bangtan Sonyeondan (BTS) menjadi salah satu motivator terbesarku untuk menyelesaikan tugas ini. Musik yang mereka ciptakan menjadi salah satu penyemangatkku. *Thank you so much for our seven miracle boys. Your music make my world.*



10. *For my lil family, Nikki, Chim, Mela, Kak Evi, Hairin, Riska, Dave, Aing, Kak Lilo, and Mommy thank you for always supporting me. I know you because of BTS. Thank you for being my family in the ups and downs of my life.*
11. Keluarga Cukia, dan Keluarga BAIA yang membuatku menjadi lebih dewasa dalam setiap langkah dan perbuatan yang pernah aku lakukan. Terima kasih telah mengajarkan apa itu kehidupan.
12. Teman-teman seperjuanganku Sastra Daerah angkatan 2014 yang tak henti saling memberi semangat.
13. Segenap pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari, bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, peneliti berharap kritik dan saran yang sifatnya membangun dari para pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat.

Surakarta, September 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
MOTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN PERNYATAAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TANDA .....	xiv
DAFTAR SINGKATAN .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
ABSTRAK .....	xvii
<i>SARIPATHI</i> .....	xviii
<i>ABSTRACT</i> .....	xix
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pembatasan Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Landasan Teori .....	9
1. Etnolinguistik.....	9
2. Istilah .....	10
3. Bentuk .....	10
4. Makna.....	14

5. Upacara Sedekah Laut.....	15
G. Metode Penelitian.....	16
1. Jenis Penelitian .....	16
2. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	17
3. Data dan Sumber Data .....	17
4. Metode Pengumpulan Data .....	18
5. Instrumen Penelitian .....	20
6. Metode Analisis Data .....	20
7. Metode Penyajian Hasil Analisis.....	23
H. Sistematika Penulisan .....	23
BAB II. ANALISIS DATA .....	25
A. Prosesi Upacara Sedekah Laut Pantai Teluk Penyu dan Pantai Bunton di Kabupaten Cilacap .....	25
B. Bentuk Istilah-istilah Sesaji pada Upacara Sedekah Laut Pantai Teluk Penyu dan Pantai Bunton, Cilacap .....	28
1. Monomorfemis .....	28
2. Polimorfemis .....	34
3. Frasa .....	43
4. Onomatope.....	54
C. Makna Kultural Istilah-istilah Sesaji pada Upacara Sedekah Laut Pantai Teluk Penyu dan Pantai Bunton, Cilacap.....	54
BAB III. PENUTUP .....	70
A. Simpulan .....	70
B. Saran .....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73

## DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1.1 Sesaji upacara sedekah laut Pantai Teluk Penyu .....	4
Gambar 2.1 Prosesi Penggambaran Kembali Titah Bupati II .....	26
Gambar 2.2 Pawai Sesaji ke Pantai Teluk Penyu .....	27
Gambar 2.3 <i>Ebeg</i> .....	29
Gambar 2.4 <i>Menyan</i> .....	30
Gambar 2.5 <i>Garu</i> .....	31
Gambar 2.6 <i>Takir</i> .....	32
Gambar 2.7 <i>Kendhi</i> .....	32
Gambar 2.8 <i>Pecut</i> .....	33
Gambar 2.9 <i>Jolen</i> .....	34
Gambar 2.10 <i>Kitiran</i> .....	35
Gambar 2.11 <i>Jolen tunggul</i> .....	35
Gambar 2.12 <i>Layangan</i> .....	36
Gambar 2.13 <i>Tumpeng robyong</i> .....	37
Gambar 2.14 <i>Sega rogoh</i> .....	39
Gambar 2.15 <i>Gedhang raja</i> .....	40
Gambar 2.16 <i>Gedhang emas</i> .....	40
Gambar 2.17 <i>Jajan pasar</i> .....	41
Gambar 2.18 <i>Gedhang ambon</i> .....	42
Gambar 2.19 <i>Rucuh kembang gula batu</i> .....	43
Gambar 2.20 <i>Degan klapa ijo</i> .....	44
Gambar 2.21 <i>Gorengan tempe adhem</i> .....	45

Gambar 2.22 <i>Pitik jawa panggang</i> .....	45
Gambar 2.23 <i>Menda segluntung</i> .....	46
Gambar 2.24 <i>Kebo segluntung</i> .....	47
Gambar 2.25 <i>Kembang telon</i> .....	48
Gambar 2.26 <i>Gedhang telon</i> .....	48
Gambar 2.27 <i>Jarit lurik</i> .....	51
Gambar 2.28 <i>Klambi gadhung</i> .....	52
Gambar 2.29 <i>Janur kuning</i> .....	53





## DAFTAR TANDA

[...]	: pengapit ejaan fonetis
‘...’	: gloss sebagai tanda pengapit terjemahan
“...”	: tanda petik menandakan kutipan langsung
Tanda D	: dibaca seperti kata <i>kendhi</i> [kənDi] ‘kendi’
Tanda ε	: dibaca seperti kata <i>jolen</i> [jɔlɛn] ‘tandu untuk sesaji’
Tanda ə	: dibaca seperti kata <i>gedhang</i> [gəDaŋ] ‘pisang’
Tanda ɲ	: dibaca seperti kata <i>tumpeng</i> [tumpəŋ] ‘tumpeng’
Tanda ñ	: dibaca seperti kata <i>menyan</i> [məñan] ‘kemenyan’
Tanda ɔ	: dibaca seperti kata <i>pengilon</i> [pəŋilɔn] ‘cermin’
Tanda T	: dibaca seperti kata <i>pethet</i> [pəTɛt] ‘sisir’

## DAFTAR SINGKATAN

1. dll. : dan lain-lain
2. dsb. : dan sebagainya
3. Disporapar : Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata
4. Kab. : Kabupaten
5. KBBI : Kamus Besar Bahasa Indonesia
6. SL : Sedekah Laut
7. TPI : Tempat Pelelangan Ikan



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Peta Kabupaten Cilacap
2. Identitas narasumber
3. Transkrip wawancara
4. Surat perizinan penelitian



## ABSTRAK

Siti Khotimah. C0114060. Istilah-Istilah Sesaji dalam Upacara Tradisional Sedekah Laut Pantai Teluk Penyu dan Pantai Bunton di Kabupaten Cilacap (Kajian Etnolinguistik). Skripsi: Program Studi Sastra Daerah untuk Sastra Jawa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana prosesi upacara sedekah laut yang terdapat di Pantai Teluk Penyu dan Pantai Bunton, Kabupaten Cilacap, (2) Bagaimana bentuk istilah-istilah sesaji yang digunakan di dalam upacara Sedekah Laut Pantai Teluk Penyu dan Pantai Bunton di Kabupaten Cilacap, (3) Bagaimana makna kultural istilah-istilah sesaji digunakan di dalam upacara Sedekah Laut Pantai Teluk Penyu dan Pantai Bunton di Kabupaten Cilacap.

Tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan (1) prosesi upacara sedekah laut yang terdapat di Pantai Teluk Penyu dan Pantai Bunton, Kabupaten Cilacap; (2) bentuk istilah-istilah sesaji yang digunakan di dalam upacara Sedekah Laut Pantai Teluk Penyu dan Pantai Bunton di Kabupaten Cilacap; (3) makna kultural istilah-istilah sesaji digunakan di dalam upacara sedekah laut Pantai Teluk Penyu dan Pantai Bunton di Kabupaten Cilacap.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan prosesi upacara dan data kebahasaan berdasarkan bentuk dan makna kultural. Data penelitian ini berupa data lisan hasil wawancara dengan informan dan data tulis yang berasal dari buku-buku penunjang tentang upacara sedekah laut. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Metode distrbusional digunakan untuk menganalisis bentuk istilah. Metode padan dan interpretasi digunakan untuk menganalisis makna kultural dari istilah-istilah sesaji yang terdapat dalam upacara sedekah laut Pantai Teluk Penyu dan Pantai Bunton di Kabupaten Cilacap.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa 1) prosesi upacara sedekah laut Pantai Teluk Penyu terdiri dari penggambaran kembali titah pelaksanaan sedekah laut oleh Bupati Cilacap, *larung* sesaji, dan hiburan, sedangkan di Pantai Bunton dilakukan pawai dan *larung* sesaji karena hanya ada di tingkatan desa; 2) bentuk istilah-istilah sesaji dalam upacara sedekah laut Pantai Teluk Penyu dan Pantai Bunton di Kabupaten Cilacap terdapat tiga bentuk, yaitu bentuk monomorfemis, polimorfemis, frasa, dan onomatope; 3) makna kultural yang terdapat pada istilah-istilah sesaji dalam upacara sedekah laut Pantai Teluk Penyu dan Pantai Bunton di Kabupaten Cilacap yaitu harapan agar mendapatkan perlindungan, keselamatan, dan ketentraman.

Kata-kata kunci: istilah-istilah sesaji, upacara sedekah laut, etnolinguistik

## **SARIPATHI**

Siti Khotimah. C0114060. *Istilah-Istilah Sesaji dalam Upacara Tradisional Sedekah Laut Pantai Teluk Penyu dan Pantai Bunton di Kabupaten Cilacap (Kajian Etnolinguistik)*. Skripsi: Program Studi Sastra Daerah untuk Sastra Jawa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Prêkawis ingkang dipuntliti ing panalitèn punika (1) kados pundi tata lampahipun upacara sêdhêkah laut Pantai Teluk Penyu lan Pantai Bunton wontên Kabupaten Cilacap, (2) kados pundi wujudipun istilah-istilah sajèn ingkang dipunginakaken ing upacara sêdhêkah laut Pantai Teluk Penyu lan Pantai Bunton wontên Kabupaten Cilacap, (3) kados pundi makna kultural istilah-istilah sajèn ingkang dipunginakaken ing upacara sêdhêkah laut Pantai Teluk Penyu lan Pantai Bunton wontên Kabupaten Cilacap.

Ancasipun saking panalitèn inggih punika kanggè ngandharakên (1) tata lampahipun upacara sêdhêkah laut Pantai Teluk Penyu lan Pantai Bunton wontên Kabupaten Cilacap; (2) wujudipun istilah-istilah sajèn ingkang dipunginakaken ing upacara sêdhêkah laut Pantai Teluk Penyu lan Pantai Bunton wontên Kabupaten Cilacap; (3) makna kultural istilah-istilah sajèn ingkang dipunginakaken ing upacara sêdhêkah laut Pantai Teluk Penyu lan Pantai Bunton wontên Kabupaten Cilacap.

Jinisipun panalitèn inggih punika deskriptif kualitatif, inggih punika panalitèn ingkang ngandharakên tata lampahing upacara saha dhata wontên salêbeting basa mliginipun wujud lan maknanipun. Dhata panalitèn awujud dhata lisan kapundhut saking asil wawanrêmbag kalia informan lan dhata tulis saking pustaka ingkang magêpokan kalihan upacara sêdhêkah laut. Pangêmpalan dhata wotên ing panalitèn punika ginakakên mêtodhê wawancara, dokumentasi, lan observasi. Mêtodhê distribusional dipunginakakên kanggè nganalisis wujudipun istilah. Mêtodhê padan lan interpretasi dipunginakakên kanggè nganalisis makna kultural saking istilah-istilah sajèn ing upacara sêdhêkah laut Pantai Teluk Penyu lan Pantai Bunton wontên Kabupaten Cilacap.

Asilipun analisis dhata sagêd dipunpêndhêt dudutanipun 1) tata lampahing upacara sêdhêkah laut Pantai Teluk Penyu inggih punika angggambaraken titah saking Bupati Cilacap kanggè nindakakên sêdhêkah laut, larung sajèn, lan hiburan, dènè ing Pantai Bunton namung wontên pawè lan larung sajèn amargi namung wontên ing dèsa; 2) wujudipun istilah-istilah sajèn saking upacara sêdhêkah laut Pantai Teluk Penyu lan Pantai Bunton ing Kabupaten Cilacap kapèrang dados tigang wujud, inggih punika ingkang kalêbêt awujud monomorfemis, polimorfemis, frasa, lan onomatope; 3) makna kultural saking istilah-istilah sajèn wontên ing upacara sêdhêkah laut Pantai Teluk Penyu lan Pantai Bunton ing Kabupaten Cilacap inggih punika anggadhahi pangajab supados pikantuk kayoman, kaslamêtan, lan katêntêman.

Têmbung-têmbung wos: istilah-istilah sesaji, upacara sedekah laut, etnolinguistik



## ***ABSTRACT***

Siti Khotimah. C0114060. Names of Offerings in The Traditional Sea Alms Ritual at Teluk Penyu Beach and Bunton Beach, Cilacap Regency (Ethnolinguistics Study). Bachelor Thesis: Javanese Language and Literature Department, Faculty of Cultural Sciences, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

The problems discussed in this research are: (1) How the sea alms ritual in Teluk Penyu Beach and Bunton Beach, Cilacap Regency; (2) What the forms of offerings terms used in the sea alms ritual in Teluk Penyu Beach and Bunton Beach, Cilacap Regency; (3) What the cultural meanings of offerings terms used in the sea alms ritual in Teluk Penyu Beach and Bunton Beach, Cilacap Regency.

This research aims to describe (1) the procession of the sea alms ritual in Teluk Penyu Beach and Bunton Beach, Cilacap Regency; (2) the forms of offerings terms used in the sea alms ritual in Teluk Penyu Beach and Bunton Beach, Cilacap Regency; (3) the cultural meanings of offerings terms used in the sea alms ritual in Teluk Penyu Beach and Bunton Beach, Cilacap Regency.

This research is qualitative descriptive, in which describes the ritual procession and the linguistic data based on the cultural form and meaning. The data of this research consist of oral data from the interviews with the informants and written data from the books discussing the sea alms ritual. The data are collected by interview, documentation, and observation. Distributional method is used to analyze the terms. Identity method and interpretation are used to analyze the cultural meanings of the terms of the offerings in the sea alms ritual in Teluk Penyu Beach and Bunton Beach, Cilacap Regency.

From the data analysis, it can be concluded that 1) the procession of the sea alms ritual in Teluk Penyu Beach is the depiction of the mandate of sea alms ritual by the Regent of Cilacap, larung sesaji (alms floating), and entertainment, while in Bunton Beach there is no depiction from the Regent of Cilacap because it takes place in a village; 2) there are three forms of offerings terms in the sea alms ritual in Teluk Penyu Beach and Bunton Beach, Cilacap Regency. Those forms consist of monomorphemic forms, polymorphemic forms, phrasal forms, and an onomatopoeia form; 3) the cultural meanings in the offerings terms in the sea alms ritual in Teluk Penyu Beach and Bunton Beach, Cilacap Regency teach the value of life and the hope of getting protection, safety and peace.

Keywords: offerings terms, sea alms, ethnolinguistics

